

DUA MAHASISWA MEWAKILI INDONESIA
Audiensi dengan Paus Fransiskus



KR-Istimewa

Paus Fransiskus saat melakukan dialog dengan mahasiswa dari berbagai negara secara daring.

YOGYA (KR) - Maria Anita, mahasiswa Magister Psikologi Universitas Sanata Dharma (USD) berkesempatan mewakili Indonesia untuk melakukan audiensi dengan Paus Fransiskus dalam program ‘Building Bridges Across Asia Pacific’. Program yang diinisiasi Loyola University Chicago ini, mempertemukan Paus Fransiskus dengan para mahasiswa di Asia Pasifik secara daring untuk membicarakan tantangan yang dihadapi orang muda dan gereja di dunia modern.

Acara dialog tersebut merupakan bagian dari serangkaian kegiatan ‘Building Bridges Initiative’. “Persiapan audiensi dengan Paus Fransiskus dilakukan selama satu bulan. Indonesia masuk dalam satu regio bersama Timor Leste dan Singapura. Mahasiswa dari berbagai universitas di Filipina, Australia, Selandia Baru, Taiwan, Korea Selatan, Jepang dan Indonesia berkesempatan melakukan dialog dengan Paus,” kata mahasiswa Magister Psikologi USD Maria Anita, Senin (24/6).

Dua mahasiswa di regio ini diwakili Maria Anita (Magister Psikologi USD) dan Helen Ynanessa Ribca Oroh (Mekatronika ATMI Surakarta). Dalam persiapan audiensi ini, keduanya dibimbing para fasilitator Indonesia, yaitu Romo Heri Setyawan SJ, (dosen Sejarah Universitas Sanata Dharma) dan Romo Lucianus Suharjanto SJ (dosen Pendidikan Bahasa Inggris USD).

Maria mengatakan, masalah *interfaith relationship* dan *mental health* yang saat ini makin marak terjadi di Indonesia. Kondisi itu menjadikan generasi muda di Indonesia menghadapi dilema *interfaith relationship*, antara meninggalkan gereja atau membangun keluarga dengan latar belakang agama berbeda.

Oleh karena itu dibutuhkan bimbingan Gereja untuk pembentukan iman yang sesuai dengan perkembangan kehidupan dan konteks *interfaith* dan *interreligious*.

“Masalah kesehatan mental sangat penting dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku orang muda. Hal ini terkait dengan masalah komunikasi dan masalah ekonomi dalam keluarga. Keduanya, berdampak besar pada kehidupan kaum muda, terutama dalam akses pendidikan dan fasilitas kesehatan yang memadai,” tuturnya.

Dalam pidato yang mendalam kepada mahasiswa Asia Pasifik, Paus Fransiskus menekankan pentingnya mempertahankan keyakinan yang teguh meskipun menghadapi tekanan lingkungan serta menjaga rasa memiliki untuk melindungi diri kerentanan.

Paus menyoroti isu identitas, martabat manusia, kesehatan mental, diskriminasi dan stigma sosial yang menghambat inklusivitas, sambil menegaskan, perempuan memiliki peran unik dan tidak boleh dianggap sebagai warga kelas dua. **(Ria)-d**

AWASI PELAKSANAAN PPDB

Kemendikbudristek Gandeng Ombudsman dan KPK

JAKARTA (KR)- Kemendikbudristek bersama kementerian/ lembaga (K/L) terkait menyelenggarakan Forum Bersama Pengawasan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Ajaran 2024/2025. Kemendikbudristek diantaranya meng-gandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Ombudsman RI.

Forum ini bertujuan memperkuat fungsi pengawasan PPDB antarke-menterian, lembaga dan pemerintah daerah (pemda), memperkuat sinergi dan kolaborasi antarinstansi dalam pengawasan penyelenggaraan PPDB serta mendorong pelaksanaan PPDB yang objektif, transparan dan akuntabel, sehingga upaya pemerataan akses dan kualitas pendidikan dapat terwujud.

Demikian disampaikan Inspektur Jenderal (Irjen) Kemendikbudristek, Chatarina Muliana Girsang Jakarta, kemarin. Ia menilai, upaya pengawasan

PPDB antarkementerian, lembaga dan pemda ini sangat penting untuk menyukseskan pelaksanaan PPDB yang sejalan dengan tiga prinsip yakni objektif, transparan, dan akuntabel.

“PPDB dilakukan tanpa diskriminasi, kecuali bagi sekolah yang secara khusus dirancang untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu,” urainya .

Tujuan kebijakan PPDB dengan empat jalur penerimaan ini adalah mengurangi diskriminasi dan ketidakadilan terhadap akses dan layanan pendidik-

an untuk peserta didik dari keluarga ekonomi tidak mampu dan penyandang disabilitas. Kemudian, menemukan lebih dini anak putus sekolah agar kembali bersekolah agar terwujud wajib belajar 12 tahun.

Selain itu, juga mengoptimalkan keterlibatan dan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran serta membantu pemerintah daerah dalam melakukan perencanaan dan intervensi pemerataan akses dan kualitas satuan pendidikan.

Terkait acuan pelaksanaan PPDB tahun 2024/2025, Chatarina menyam-

paikan rujukan aturannya tetap mengacu pada Permendikbudristek No 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA dan SMK. Kemudian diperkuat dengan Keputusan atau Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Nomor 47/M/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Permen-dikbud No 1 Tahun 2021.

Dalam penyelenggaraannya, pemerintah daerah dapat menyusun aturan atau petunjuk teknis PPDB di setiap daerah dengan mengacu pada regulasi tersebut di atas. Sama seperti tahun sebelumnya, terdapat empat jalur pendaftaran PPDB tahun ini pada jenjang SD, SMP dan SMA. Pertama, jalur zonasi dengan daya tampung SD paling sedikit 70 persen, SMP paling sedikit 50 persen dan SMA paling sedikit 50 persen. **(Ati)-d**

PERINGKAT I NILAI ASPD

SD Muh Prambanan Luluskan 61 Siswa

SLEMAN (KR) - SD Muhammadiyah Prambanan Sleman menggelar acara Wisuda Tahun Ajaran 2023/2024 (Angkatan XIII) di Balai PMD Yogyakarta, Sabtu (22/6). Tahun ini, sekolah ini meluluskan sebanyak 61 lulusan atau lulus 100 persen dan menduduki peringkat pertama nilai rata-rata ASPD se-Kapanewon Prambanan dengan nilai 714.

Kepala SD Muhammadiyah Prambanan, Dwi Listiyaningsih SIP menuturkan, keberhasilan yang dicapai sekolah ini bukan menjadi keberhasilan se-

kolah saja, tetapi berkat kerja sama dan dukungan banyak pihak. “Kami mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dan Persyarikatan Muhammadiyah kabupaten

maupun kapanewon atas bimbingannya serta para orang tua/wali siswa yang telah dengan ikhlas berjuang bersama,” katanya.

Acara wisuda diawali kirab wisudawan/wisudawati, prosesi wisuda, penganu-



KR-Devid Permana

Para lulusan saat mengikuti rangkaian prosesi wisuda.

gerahan wisudawan berprestasi, persembahan dari wisudawan/wisudawati. Turut hadir antara lain Panewu Anom Prambanan, Perwakilan Kapolsek Prambanan, Danramil Prambanan, Ketua PCM Prambanan, Ketua Majelis Dikdasmen-PNF PCM Prambanan, Lurah Bokoharjo, Komite Sekolah, dan segenap orang tua/wali siswa.

H Arif Mahmud SAg MSI dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Sleman mengucapkan selamat kepada para wisudawan. **(Dev)-d**

MAKAN BERGIZI GRATIS MASUK RAPBN 2025

Pemerintah Anggarkan Rp 71 Triliun

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menyebutkan, pemerintah menganggarkan dana sebesar Rp 71 triliun untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025.

“Telah dilakukan konsultasi dan komunikasi dengan Presiden terpilih. Disepakati, pelaksanaan program makan bergizi gratis akan dilaksanakan secara bertahap. Untuk tahun pertama (2025) dimulai dengan alokasi sekitar Rp 71 triliun dalam RAPBN 2025,” ujar Menkeu Sri Mulyani dalam konferensi pers Kondisi Fundamental Ekonomi Terkini dan RAPBN 2025 di Jakarta, Senin (24/6).

Seperti diketahui, program MBG merupakan salah satu program prioritas presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo-Gibran. Dikatakan, anggaran untuk MGB masuk dalam range poster RAPBN 2025 yang disepakati dalam pembahasan

Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) bersama DPR yakni defisit RAPBN 2025 antara 2,29 persen hingga 2,82 persen dari PDB.

“Dalam RAPBN 2025, teman-teman tadi sudah lihat di dalam, sebelumnya angka Rp 71 triliun itu ada di dalam range poster defisit 2,29 persen hingga 2,82 persen. Jadi, angka Rp 71 triliun bukan merupakan outlook di atas itu, tapi sudah di dalamnya dan nanti kita akan susun pada saat kita menyusun RUU APBN 2025 yang akan disampaikan Bapak Presiden Jokowi tanggal 16 Agustus (2024),” jelas Sri Mulyani.

Nantinya, kata Menkeu, tim Prabowo-Gibran akan

menyusun detail program MBG yang akan dilakukan secara terpisah. Menurut Sri Mulyani, penyusunan RAPBN 2025 sendiri dilakukan mengikuti siklus APBN yang diatur dalam UU Keuangan Negara dan dibahas bersama DPR untuk mendapat persetujuan.

Pada kesempatan yang sama, Anggota Bidang Keuangan Tim Gugus Tugas Sinkronisasi Pemerintahan Prabowo-Gibran Thomas Djiwandono mengatakan, jumlah alokasi anggaran sebesar Rp 71 triliun tersebut sudah disepakati pemerintahan saat ini maupun pemerintahan yang akan datang. Bahkan kesepakatan antara pemerintahan saat ini dan yang akan datang harus me-

nunggu siklus APBN di DPR.

Ia memastikan, presiden dan wakil presiden terpilih akan komit terhadap target defisit yang disepakati pemerintahan saat ini. “Rp 71 triliun buat kami adalah suatu angka yang sangat baik, tadi Bu Menteri Keuangan menyatakan, kami berkomitmen. Kami menjalankan program ung-gulan Pak Prabowo secara bertahap. Kuncinya bertahap dan tentu dengan prinsip-prinsip belanja yang berkualitas,” katanya.

Dikatakan Thomas, angka sebesar Rp 71 trili-

un merupakan kesepakatan dengan pemerintahan sekarang dan yang akan datang. Angka tersebut juga sudah masuk dalam hitungan defisit 2,29 hingga 2,82 persen.

Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, total anggaran sebesar Rp 71 triliun untuk makan bergizi gratis tersebut telah disetujui presiden terpilih Prabowo Subianto saat rapat dengan Sri Mulyani, Wakil Ketua DPR RI Sufmi Dasco Ahmad dan tim transisi. **(Lmg)-d**

EKONOMI

BDK Masuk Top 100 BPR Tingkat Nasional



KR-Istimewa

Penghargaan dari The Finance Magazine diterima Dirut BDK Haryono dan dewan pengawas Sumarno.

KARANGANYAR (KR) - PT BPR Bank Daerah Karanganyar (Perseroda) menyabet penghargaan TOP 100 BPR Award 2024 dari The Finance Magazine. Penghargaan ini atas penilaian kinerja bisnis yang maju dan berkembang serta kinerja keuangan yang sehat. Penghargaan diserahkan, Jumat (21/6) dalam seremoni di Royal Ambarukmo Hotel Yogyakarta.

Bank Daerah Karanganyar (BDK) terpilih dari 1.393 BPR se-Indonesia per Februari 2024, dengan penilaian permodalan (CAR), pertumbuhan aset, kredit yang disalurkan, non performing loan (NPL).

Selain itu, loan deposit ratio (LDR), BOPO (biaya operasional dibagi pendapatan operasional), pertumbuhan dana pihak ketiga berupa tabungan dan deposito yang berhasil dihimpun serta pertumbuhan laba tahun berjalan. “Dari semua aspek penilaian, BDK dinyatakan sangat sehat dan pertumbuhan bisnisnya signifikan setiap tahun,” kata Direktur Utama PT BPR BDK Haryono, Senin (24/6).

Hal itu diraih karena BDK menerapkan pengelolaan profesional, SDM berkualitas, didukung strategi yang jitu, sehingga bisnis terus tumbuh dengan sehat. “Kepercayaan yang tinggi dari masyarakat Karanganyar dan sekitarnya untuk bermitra dengan BDK dan adanya komitmen tinggi dari Pemkab Karanganyar untuk selalu menambah modal, juga turut andil menjadikan kinerja BDK yang sehat,” tuturnya.

Di samping itu, penerapan *good corporate governance* serta adanya penjaminan keamanan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), yang membuat BDK sukses menjadikan bisnisnya bertumbuh. “Penghargaan ini menjadikan BDK semakin optimistis di era digital maupun dalam persaingan industri BPR dan regulasi yang ketat,” ucapnya.

Apalagi setelah UU 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) terbit, membawa arah baru bagi BPR. Karena disebutkan dalam UU itu, fungsi dan peran BPR Bank Daerah makin luas sejalan dengan ruang kegiatan usahanya yang kian besar. **(Lim)-d**

Lagi, Elsheskin Luncurkan Brightening Series

JAKARTA (KR) - Setelah sukses meluncurkan Radiant Advance Serum di Juni 2023 dengan angka penjualan 400 ribu botol, Elsheskin kembali menghadirkan 3 produk brightening series lainnya. Rangkaian produk tersebut yaitu Radiant Glow Brightening Jelly Cleanser, Radiant Glow Brightening Essence Toner dan Radiant Glow Brightening Moisturizer.

“Seluruh produk brightening menggunakan melanophagy technology yang berfungsi memecah pigmen melanin gelap yang menyebabkan flek hitam membandel dan membentuk sel kulit baru, menjadikan kulit lebih cerah maksimal,” kata Chika Wijayanti, Brand Manager Elsheskin, kemarin, kepada media.

Ditambahkan, Brightening Series ini sudah melalui serangkaian uji klinis dan tes pada panelis untuk menyempurnakan efektifitasnya dalam mencerahkan kulit.

Rangkaian produk Radiant Glow

Elsheskin juga dapat digunakan oleh ibu hamil dan ibu menyusui. “Elsheskin tidak menyakiti ternyata sambutannya dan antusiasme konsumen sangat luar biasa besar setelah melahirkan produk Radiant Advance Serum pada 2023. Mungkin karena faktor negara Indonesia beriklim tropis dan tersinari matahari sepanjang tahun, sehingga problema kulit kusam, mengelap, dan warna kulit tidak merata jadi masalah karena banyak dialami wanita-wanita Indonesia,” kata Chika.

Ditambahkan, anyak yang merasa bahwa produk ini adalah solusi bagi yang struggling dalam menemukan produk untuk mengatasi kulit kusam, darkspot, dan kurang cerah.

Banyaknya masukan, membuat Elsheskin menciptakan produk lainnya untuk melengkapi rangkaian brightening series. “Akhirnya *team research and development* kami memutuskan untuk mewujudkan harapan konsumen setia Elsheskin,” jelas Chika. **(Fia)-d**



Apakah Anda Aktif Berorganisasi?

BARU-baru ini saya bertemu seorang teman, yang berandang ke rumah saya. Tamu saya itu seorang wanita, pengusaha sukses. Aktivis sebuah organisasi. Bahkan, baru saja terpilih sebagai Ketua. Ia mengeluh. Mengapa banyak orang di organisasi yang diketuainya ada yang memusuhi? Tak suka ia terpilih sebagai ketua pengurus organisasi, dengan alasan, sebagai pimpinan ia kurang bijak.

Dikatakan pula, bahwa yang menjadi ketua haruslah orang yang cakap dan profesional dalam memimpin organisasi. Bukan pengusaha yang sukses tapi tak mampu menciptakan tim yang solid dan profesional. Aha! Saya jadi teringat, untuk apakah sebenarnya kita berorganisasi? Apakah ada manfaatnya? Jawabnya pasti ada donk. Mau tahu? Dicatat, ya.

Manfaat berorganisasi yang jelas adalah: 1. Wawasan kita bertambah luas. 2. Lebih percaya diri atau pede. 3. Networking membuat kita punya banyak teman. 4. Tidak mudah loyo, putus asa. 5. Bisa menjadi komoditi masa depan. 6. Obat anti rentan. Karena ada banyak teman dan aneka acara membuat antusias. *Last but not least*, yang ke 7, mencegah *post power syndrome*.

Saya sendiri merasakan dampak positifnya sampai hari ini. Aktif berorganisasi telah membuat kita mudah berinteraksi. Ada banyak group yang tahu aktivitas kita, sehingga terjalin hubungan kerja sama antar relasi dan alumni. Kita bisa tetap beraktivitas, menikmati sikon masa kini dengan penuh variasi. Berdampak pula pada bertambah lebarnya jaringan relasi. Mau tahu apa lagi? Sampai saat ini masih beraktivitas penuh antusias. Masih berkarya, tetap bermakna, sebagai buahnya. *Apakah Anda aktif berorganisasi?* □-d